

EDISI KEDUA

Wahyuni Retnowulandari

PP3DT

(Pusat Pembelajaran, Penerbitan & Percetakan Digital Trisakti)



HUKUM ISLAM

Dalam Tata Hukum di Indonesia



PENERBIT UNIVERSITAS TRISAKTI, JAKARTA

Islam, merupakan agama mayoritas di Indonesia. Hal ini disebabkan budaya Islam selaras dan sesuai dengan kebiasaan dan budaya bangsa Indonesia sehingga mudah diterima oleh masyarakat Indonesia. Oleh karenanya dari sejak masuknya Islam di Indonesia hingga kini Hukum Islam eksis dan memegang tata hukum Indonesia di setiap masanya. Pada masa Pemerintah Hindia Belanda, pemerintah mempelajari Islam dan selalu dipersinggungkan dengan Hukum Adat, terbukti dengan munculnya teori-teori berlakunya hukum Islam di Indonesia terutama teori Receptie yang dikemukakan oleh Christian Snouck Hurgronje ahli hukum Islam dan Cornelis van Vollenhoven ahli hukum adat, bahwa hukum Islam tidak otomatis berlaku bagi orang Islam. Hukum Islam baru berlaku bagi orang Islam kalau sudah di-receptie/resepsi oleh hukum adat mereka. Teori ini kemudian dimuat dalam Pasal 134 ayat 2 Indische Staatsregeling, Staatblad 21 th 1929 yang dapat disimpulkan bahwa bagi perkara orang Islam di Indonesia diselesaikan oleh hakim agama Islam, apabila hukum adat menghendaki. Ini sesungguhnya politik bangsa Belanda, yang menurut pengamat politik Amerika Daniel S. Lev merupakan politik *divide et impera* karena dengan menerapkan teori receptie dalam tata hukum Indonesia saat itu akan membawa dampak bangsa Indonesia terpecah dalam fanatisme budaya adat masing-masing yang dapat mempermudah Pemerintah Belanda mempertahankan Negara jajahannya.

Namun politik ini tidak berhasil dan Indonesia mampu memerdekaan diri yang kemudian meletakkan falsafah negara yang bertentangan dengan teori receptie yaitu "*Alas berkat Rahmat Allah Yang Mahakuasa*" (Pembukaan UUD 1945) dan dalam Pasal 29 (1) UUD 1945 "*menetapkan bahwa Negara berdasarkan ketuhanan yang Maha Esa*" sehingga Prof. Nazairin mengatakan bahwa teori receptie sudah tidak sesuai di Indonesia lagi dan harus 'exit'. Akibat dari ketetapan konstitusi dan pernyataan tersebut, maka Indonesia dalam membuat tata hukum Nasionalnya harus memerhatikan aspek Agama, dan karena mayoritas penduduk Indonesia Islam, maka hukum bagi muslim Indonesia tidak boleh bertentangan dengan Syari'ah Islam, yang artinya setiap produk tata hukum Indonesia harus sesuai dengan hukum Islam.

Syari'ah Islam sebagai sumber Hukum Agama Islam sangat luas karena tidak saja mencakup aspek vertikal/*ibadah* kepada Allah tetapi juga aspek horizontal/*mua'amahah*, yang mengatur hubungan antar sesama manusia, dengan harta benda serta lingkungan dan alam sekitar yang ada atau dikuasai manusia tersebut bahkan hubungan dengan dirinya sendiri. Oleh karena itu Hukum Islam harus diterapkan dalam sistem kehidupan sehari-hari baik sistem politik, ekonomi, sosial dan dalam tata hukumnya. Untuk itu diperlukan sarjana hukum yang memahami Islam secara utuh dan benar, baik substansinya maupun kedudukannya dalam tata hukum nasional.

Dalam upaya mempermudah pemahaman para calon sarjana hukum di Indonesia buku ini dibuat untuk dapat menjadi bekal awal, karena buku ini berisi asas-asas hukum Islam yang merupakan pengantar mempelajari hukum Islam dalam Tata Hukum di Indonesia yang Insya Allah telah disusun secara utuh dan benar. Harapan penyusun buku ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembacanya serta bagi penyusun.

ISBN 978-602-0750-21-7



9 786020 750217

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar | v |
| Daftar Isi | vii |
| Bab I. Pendahuluan | 1 |
| A. Alasan yang Menyebabkan Mata Kuliah Hukum Islam Diajarkan di Fakultas Hukum di Indonesia | 1 |
| B. Pendekatan terhadap Islam | 5 |
| Bab II. Agama Islam/Din Al-Islam dan Hukum Islam | 9 |
| A. Pengertian Agama Islam dan Kerangka Dasar Agama Islam | 9 |
| 1. Pengertian Agama Islam | 9 |
| 2. Kerangka Dasar Agama Islam | 10 |
| B. Hukum Islam | 12 |
| 1. Pengertian Hukum Islam | 13 |
| 2. Ruang Lingkup Hukum Islam | 15 |
| 3. Fungsi Hukum Islam | 16 |
| 4. Sifat Hukum Islam | 16 |
| 5. Ciri-ciri Hukum Islam | 19 |
| 6. Lain-lain yang Berhubungan dengan Hukum Islam | 19 |
| 7. Salah Paham terhadap Islam | 20 |